

PRODUKSI LATEKS PADA BEBERAPA WAKTU PUNGUT DAN WAKTU PENYADAPAN TANAMAN KARET

Oleh

Tri Anita Handayani Mustofa

Abstrak

Dalam kegiatan memanen lateks, umumnya dilakukan pada pagi hari hingga menjelang siang hari. Kuantitas lateks yang prima akan tercapai bila semakin singkat waktu pemanenan lateks. Produksi lateks pada beberapa waktu pungut pada setiap penyadapan tanaman karet berkaitan dengan waktu penyadapan tanaman karet dan karakter fisiologis. Metode yang digunakan meliputi penentuan waktu mulai dan selesai sadap, penentuan tanaman sampel, penyadapan pohon karet, waktu pengambilan sampel lateks, dan cara pengambilan sampel. Waktu pungut yang tepat untuk mendapatkan hasil lateks yang maksimal adalah pukul 11.00. Jumlah lateks yang dipungut pukul 11.00 dan disadap pada pukul 05.00 lebih besar 24% dibanding dengan lateks yang dipungut pada pukul 11.00 tetapi disadap pukul 06.00. Dalam penyadapan tanaman karet, rata – rata waktu penyadapan yang dilakukan diselesaikan selama 25 -30 detik. Dalam kurun waktu tersebut penyadap harus membersihkan bidang sadap, membersihkan mangkok sadap, membersihkan talang sadap, kemudian menyadap pohon karet. Perbedaan jumlah lateks yang diperoleh berdasarkan uji potensi pohon (UPP) pada sampel I dan sampel II adalah 40% pada waktu pungut 09.00, 38% pada waktu pungut 09.30, 29% pada waktu pungut 10.00, 27% pada waktu pungut 10.30 dan 24% pada waktu pungut 11.00.

Kata Kunci: penyadapan tanaman karet, produksi lateks, tekanan turgor.